

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini mengharuskan perpustakaan menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Namun, tetap menjadi prioritas untuk memastikan setiap koleksi perpustakaan tersedia dan dapat diakses oleh pemustaka sesuai dengan kebutuhan mereka. Demi mencapai tujuan ini, proses pemetaan pemustaka sangat penting dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti kepribadian, motivasi, minat, sikap, kepercayaan, dan nilai-nilai yang dianut pemustaka. Contohnya, segmen pemustaka tidak hanya dapat didasarkan pada data seperti usia, jenis kelamin, dan pekerjaan, tetapi juga dapat mempertimbangkan data seperti nilai-nilai, gaya hidup, hingga kecenderungan terhadap suatu subjek bacaan. Adanya pengetahuan mengenai hal ini dapat menjadikan pustakawan memahami perilaku pemustaka sehingga pelayanan yang diberikan dapat sesuai dengan keinginan mereka.¹

Pentingnya peran data untuk suatu institusi sejalan dengan ungkapan bahwa, "*Data is the new oil*".² Analogi yang disebutkan dalam artikel tersebut menjadi populer setelah dimuat oleh majalah berita internasional The Economist. Selain itu, Clive Humby menyatakan bahwa data mentah menjadi berharga setelah

¹ Akhmad, Kiki Fadillah. "Pengaruh Psikografis terhadap Minat Baca Pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar." Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.

² The Economist. "The World's Most Valuable Resource is No Longer Oil, but Data". Majalah digital, 2017. Halaman web. Diakses dari <https://www.economist.com/leaders/2017/05/06/the-worlds-most-valuable-resource-is-no-longer-oil-but-data>

melalui tahap pengolahan, mirip dengan proses pengilangan minyak. Inti dari analogi tersebut adalah data dan minyak memiliki kesamaan dalam hal memerlukan proses pengolahan agar memiliki nilai yang lebih berharga. Data menjadi bernilai ketika dapat dikumpulkan dengan cepat, lengkap, akurat, dan dapat terhubung dengan data lain yang relevan. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa data dan minyak berbeda dalam hal ketersediaan dan kemampuannya untuk digunakan kembali. Minyak adalah sumber daya yang terbatas, sedangkan data bersifat tak terbatas dan dapat digunakan kembali. Terlepas dari hal itu, analogi ini tetap dapat dipahami sebagai permainan kata yang menarik.

Berdasarkan ungkapan "*data is the new oil*", tidak bisa disangkal bahwa data yang diperoleh sangat berharga bagi institusi, termasuk perpustakaan. Salah satu hukum yang dirumuskan oleh S.R. Ranganathan, yaitu "perpustakaan adalah organisme yang tumbuh",³ menekankan bahwa perpustakaan harus terus berubah dan beradaptasi dengan perkembangan zaman untuk memberikan layanan terbaik kepada pemustakanya. Sebagai institusi, perpustakaan memiliki sifat organisme yang tumbuh dan berkembang, mengambil bahan bacaan baru, membuang bahan bacaan yang sudah usang, dan berubah ukuran serta bentuknya seperti manusia. Oleh karena itu, perpustakaan dapat memanfaatkan sumber daya data untuk mengembangkan layanan-layanan baru dan meningkatkan kualitas pelayanannya.

Demi meningkatkan kualitas layanan rekomendasi bacaan perpustakaan, perlu dilakukan pertimbangan terhadap selera dan karakteristik unik setiap pemustaka. Hal ini bertujuan untuk memberikan koleksi yang tepat dan sesuai

³. Module 1 Library, Information, and Society: Five Laws of Library Science. The National Institute of Open Schooling (India), 2020. Diakses dari <http://digital.nios.ac.in/topic.php?id=339en04>

dengan minat bacaan pemustaka. Dengan demikian, perpustakaan dapat memberikan nilai tambah bagi pemustakanya melalui pelayanan yang efektif dan efisien. Melalui segmentasi target market yang tepat, pustakawan dapat memberikan rekomendasi bacaan yang lebih akurat dan sesuai dengan preferensi bacaan pemustaka.⁴

Adanya penargetan pangsa sasaran, pemosisian, dan segmentasi yang tepat oleh pihak perpustakaan, dapat membantu memberikan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.⁵ Kelompok potensial yang dapat menjadi target market koleksi tertentu seperti dosen, mahasiswa, seniman, dan masyarakat umum, perlu diperhatikan saat merekomendasikan koleksi perpustakaan. Dengan melakukan kesesuaian rekomendasi bahan pustaka yang diberikan, akan meningkatkan kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan.⁶ Hal ini akan memberikan dampak positif bagi perpustakaan dalam meningkatkan kepercayaan dan kualitas layanan yang diberikan.

Rahmi dan Malta melakukan penelitian mengenai pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Sumatera Barat. Mereka mencari tahu tipe informasi apa yang dibutuhkan pemustaka dan relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka. Berdasarkan analisa data yang mereka kumpulkan, kebutuhan informasi pemustaka tidak terpenuhi secara maksimal karena koleksi perpustakaan belum mengikuti

⁴ Zuhri, M. Abdul Malik, and Lydia Christiani. "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi *Library Based Community* (Studi Kasus Komunitas Perpustakaan Jalanan Solo@ Koperjas)." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 2 (2019): 21-30.

⁵ Noor, Ainun Zakiah. "Analisis Manajemen Pemasaran (Modern Marketing Management 4ps) di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno, Blitar." Skripsi, Universitas Airlangga, 2015.

⁶ Samiyati. "Strategi Promosi Perpustakaan Seni." Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2020.

perkembangan informasi terkini.⁷ Padahal perpustakaan sebagai institusi yang menyediakan layanan informasi dan dokumen dianggap berhasil dan berkembang ketika keberadaannya diakui dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Diharapkan bahwa teknologi informasi akan membantu perpustakaan dalam memberikan akses informasi dan meningkatkan kepuasan pemustaka terhadap layanan yang disediakan. Sehingga, koleksi yang memenuhi kebutuhan dan preferensi pembaca akan diterima dengan baik.

Pustakawan yang berorientasi pada pemustaka perlu memperhatikan kesesuaian antara materi pustaka dengan preferensi bacaan dari para pembaca. Khususnya ketika memberikan rekomendasi bacaan fiksi yang memiliki aliran atau genre dengan berbagai topik, alur cerita, setting tempat, dan suasana yang berbeda-beda. Demi memberi kepuasan layanan bagi pemustaka, pustakawan dapat melakukan analisis sentimen berdasarkan disiplin ilmu perpustakaan dan informasi dari review novel yang sudah ada. Setelah melakukan analisis tersebut, pustakawan akan dapat memberikan rekomendasi bacaan yang lebih tepat untuk para pembaca. Diharapkan bahwa tindakan ini dapat menjadi salah satu elemen penting dalam meningkatkan kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan, karena telah memberikan pelayanan yang optimal dan sesuai kebutuhan mereka.

Dalam salah satu hadisnya, Rasulullah mengajarkan kita untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain.

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

⁷ Fadhillah, Rahmi, and Malta Nelisa. "Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat." *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 3, no. 1 (2014): 104-111.

Hadits ini diriwayatkan oleh at-Thabrani dalam Mu'jam al-Ausath. Meskipun singkat, hadits ini memiliki makna yang dalam, yaitu menjadi manusia terbaik dengan memberikan manfaat kepada sesama. Syaratnya adalah memiliki sesuatu yang bermanfaat dan bersedia untuk berbagi manfaat yang dimiliki dengan orang lain.⁸ Dalam konteks layanan perpustakaan yang berkualitas, ini menunjukkan bahwa tugas pustakawan tidak hanya terbatas pada melayani pengunjung, tetapi juga memahami kebutuhan dan harapan mereka. Dengan cara ini, seorang pustakawan yang profesional dapat memberikan layanan yang optimal kepada para pengunjung perpustakaan.

Sebelumnya, pembahasan mengenai komputasi ilmu sosial (*computational social science*) telah dilakukan oleh Ray M. Chang, Robert J. Kauffman, dan YoungOk Kwon⁹ bahwa era *big data* menciptakan kesempatan baru bagi peneliti untuk semakin berdampak di tengah perubahan dan transformasi mengenai studi ilmu sosial. Melalui teknologi pengumpulan data yang baru, penambangan data (*data mining*), dan analisis, ada perubahan mendasar yang dilakukan terhadap pertanyaan penelitian yang dapat peneliti ajukan, dan metode penelitian yang dapat diterapkan. Perubahan ini menunjukkan kemungkinan pergeseran paradigma ilmiah menuju komputasi ilmu sosial. Adanya *big data* juga dipandang sebagai tantangan dan peluang bagi peneliti lintas disiplin (*interdisciplinary researchers*).

⁸ Hudaya, Hairul. "Menjadi Manusia Terbaik". Halaman web, 2019. Diakses dari <https://www.uin-antasari.ac.id/menjadi-manusia-terbaik/#:~:text=Rasulullah%20saw.,jalur%20yang%20meriwayatkan%20hadis%20tersebut>.

⁹ Chang, Ray M., Robert J. Kauffman, and YoungOk Kwon. "Understanding the Paradigm Shift to Computational Social Science in the Presence of Big Data." *Decision Support Systems* 63 (2014): 67-80.

Penambangan teks atau *text mining* merupakan topik penelitian yang menarik untuk program studi ilmu perpustakaan dan informasi yang bersifat transdisipliner. Penelitian ini mengintegrasikan ilmu perpustakaan dari rumpun sosial humaniora dengan ilmu teknologi informasi yang bersifat formal/saintek/STEM (*Science, Technology, Engineering and Math*).¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis sentimen pada novel *The Midnight Library* karya Matt Haig menggunakan metode penambangan teks. Penambangan teks dan analisis sentimen merupakan salah satu penerapan *Natural Language Processing* (NLP) yang memungkinkan komputer untuk memahami teks atau kata-kata seperti yang dilakukan oleh manusia. Dalam penelitian ini, setiap review novel *The Midnight Library* akan dikelompokkan ke dalam kategori positif atau negatif untuk mengetahui sentimen pembaca secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi serta teknologi informasi, khususnya dalam menganalisis sentimen pembaca pada karya sastra.

Dalam penelitian sebelumnya, telah ditemukan bahwa model *Support Vector Machine* (SVM) dapat memberikan hasil klasifikasi data teks yang lebih akurat dibandingkan dengan model algoritma klasifikasi lain dalam analisis sentimen. Namun, belum ada penelitian sebelumnya tentang analisis sentimen terhadap bahan pustaka dalam bidang Ilmu Perpustakaan. Studi sebelumnya dari jurusan Sistem Informasi hanya memproses review novel sampai tahap *pre-processing*, sementara penelitian lain dari ilmu perpustakaan mengenai novel

¹⁰ Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi* Pasal 10 Huruf E.

lebih berfokus pada analisis pemaknaan terhadap karya dalam konteks citra perpustakaan dan pustakawan.^{11 12 13} Oleh karena itu, peneliti melakukan pembacaan novel *The Midnight Library* dan mencatat kata kunci serta adegan penting, lalu membaca berbagai review pembaca dari situs *Goodreads*.

Goodreads sangat membantu calon pembeli novel atau pemustaka yang ingin meminjam novel dalam memilih bahan bacaan yang sesuai minat. Ulasan pada situs ini dapat menjadi pertimbangan sebelum memutuskan membeli atau meminjam novel dari perpustakaan. Setelah membaca novel *The Midnight Library*, peneliti menemukan bahwa novel tersebut menarik karena membahas berbagai topik seperti peran perpustakaan dan pustakawan dalam alur cerita, serta isu-isu seperti fantasi, depresi dan kesehatan mental, hingga isu perubahan iklim. Namun, novel ini bisa saja tidak sesuai dengan preferensi bacaan seseorang, sehingga perlu dipertimbangkan terlebih dahulu sebelum membacanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan pembaca terhadap novel *The Midnight Library* menggunakan analisis sentimen. Harapannya, tahapan dan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pustakawan agar dapat merekomendasikan novel tersebut kepada pemustaka yang berpotensi tertarik (*prospective target*) terhadap topik yang disajikan dalam novel. Hal ini terkait erat dengan hukum ketiga dari *Five Laws of Library* yang menyatakan,

¹¹ Irawan, Deki, Diana Ikasari, and Widiastuti. "Pre-Processing Pembentukan Data Latih Terhadap Review Novel Indonesia pada Situs Goodreads." In *SNIA (Seminar Nasional Informatika dan Aplikasinya)*, vol. 4, pp. D10-14. 2019.

¹² Khoiroh, Aimmatul. "Studi Resepsi Kelompok Pembaca *Goodreads* Indonesia Terhadap Citra Perpustakaan dalam Novel *The Magic Library: Perpustakaan Ajaib Bibi Bokken*". Skripsi, Universitas Airlangga, 2017.

¹³ Yuliawati, Nisa. "Analisis Pemaknaan Penggemar K-Drama Terhadap Citra Perpustakaan dan Pustakawan dalam Drama Korea *One Spring Night*." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

“setiap buku memiliki pembacanya sendiri”.¹⁴ Oleh karena itu, analisis sentimen dapat membantu pustakawan memetakan buku yang tepat sesuai kebutuhan, keinginan, dan selera pembaca. Berdasarkan latar belakang yang peneliti dasarkan pada kesenjangan teoritis dari mengkaji literatur, peneliti mengangkat sebuah ide penelitian yang tertuang dalam judul “Analisis Sentimen Review pada Situs *Goodreads* terhadap Novel *The Midnight Library* Karya Matt Haig Menggunakan *Support Vector Machine*”.

B. Definisi Operasional

Demi tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai judul, berikut definisi operasional yang peneliti berikan untuk mempertegas judul penelitian.

1. Analisis sentimen review novel

Analisis sentimen merupakan cabang dari kajian mengenai *Natural Language Processing* (NLP) agar komputer mencapai pemahaman bahasa yang mirip manusia. Hal ini dimaksudkan agar sistem komputer dapat memahami, menarik kesimpulan, meringkas, menerjemahkan dan menghasilkan teks dalam bahasa manusia yang akurat. Analisis sentimen review novel pada penelitian ini adalah studi komputasi yang berfokus pada pendapat pembaca novel *The Midnight Library*. Review positif, netral, dan negatif yang jumlahnya seimbang akan melewati tahap *pre-processing* (*cleaning, case folding, filtering (stopword removal), tokenizing, dan stemming*). Hal ini untuk reduksi atau eliminasi data yang tidak relevan dan memastikan data hasil *web scraping* telah siap dianalisis.

¹⁴ Module 1 Library, Information, and Society: Five Laws of Library Science. The National Institute of Open Schooling (India), 2020. Diakses dari <http://digital.nios.ac.in/topic.php?id=339en04>

2. *Support Vector Machine* (SVM)

SVM digunakan sebagai algoritma untuk membantu proses klasifikasi setiap review dalam analisis sentimen untuk menentukan review positif atau negatif menggunakan *hyperplane* sebagai *decision boundary* yang efisien. Peneliti memilih SVM karena SVM memiliki pemodelan yang lebih matang secara matematis dan penelitian-penelitian terdahulu telah menemukan bahwa SVM mencapai hasil akurasi yang lebih baik dibandingkan algoritma klasifikasi lain.

Dengan demikian, penelitian ini bermaksud mencari tahu polaritas pendapat pembaca terhadap novel *The Midnight Library* menggunakan data review novel berbahasa Inggris di situs *Goodreads*. Tujuannya, mendapatkan gambaran novel ini akan cocok dengan pembaca yang seperti apa, serta alasan mengapa novel ini mendapat review positif atau negatif. SVM akan digunakan sebagai alat bantu dalam mengklasifikasi polaritas pendapat pada review pembaca. Melalui pemahaman terhadap sentimen pembaca terhadap novel ini, pustakawan dapat memberikan rekomendasi bahan bacaan yang tepat kepada pemustaka. Harapannya, hal ini dapat meningkatkan kepuasan pemustaka dan membantu perpustakaan memberikan layanan yang lebih baik.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran umum review pembaca novel *The Midnight Library* pada situs *Goodreads*?
2. Bagaimana hasil implementasi metode *Support Vector Machine* (SVM) dalam melakukan klasifikasi sentimen data review pembaca novel *The Midnight Library* pada situs *Goodreads*?

3. Bagaimana *text mining* dalam kaitannya dengan ilmu perpustakaan sebagai kajian di bidang data dan informasi?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran umum review pembaca novel *The Midnight Library* pada situs *Goodreads*.
2. Mengetahui hasil penerapan atau implementasi metode *Support Vector Machine* (SVM) dalam mengklasifikasikan sentimen data review dari pembaca novel *The Midnight Library* pada situs *Goodreads*.
3. Meningkatkan pemahaman tentang bagaimana *text mining* dapat digunakan dalam pengolahan data dan informasi di bidang perpustakaan.

E. Signifikansi Penelitian

Sangat diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis :
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti pada studi ilmu perpustakaan dan informasi dengan mengadopsi pendekatan transdisipliner.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau sumber informasi tambahan dalam mengembangkan layanan perpustakaan yang lebih efektif dan berfokus pada kebutuhan pemustaka.

- c. Memberikan gambaran pada mahasiswa ilmu perpustakaan dan informasi tentang pentingnya menerapkan kajian akademis dalam ilmu perpustakaan sebagai bagian dari pengembangan profesional pustakawan di bidang STEM (*Science, Technology, Engineering and Math*).
- d. Penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam atau peneliti di masa depan yang ingin melakukan penelitian serupa dengan fokus yang berbeda untuk memperluas cakupan pengetahuan di bidang ini.

2. Secara Praktis :

- a. Membantu pustakawan yang ingin mengeksplorasi lebih jauh bidang analisa data dan praktik berpikir komputasional untuk menjalankan tugas pada lingkup bidang perpustakaan.
- b. Memberi manfaat bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan koleksi pustaka sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi terkait penelitian di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.
- c. Sebagai salah satu solusi perbaikan dan pengembangan perpustakaan agar dapat memberi dampak lebih luas dalam pemenuhan kebutuhan informasi melalui rekomendasi bacaan untuk pemustaka.
- d. Memberi masukan pada program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UIN Antasari untuk mengembangkan program pembelajaran terkait kemampuan dalam bidang sains data dan informasi sebagai kompetensi yang penting bagi pustakawan di masa depan.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran peneliti, penelitian terdahulu terkait novel pada Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang berkaitan dengan analisis sentimen masih terbatas. Sebaliknya, analisis sentimen lebih umum digunakan oleh mahasiswa ilmu teknik untuk mengevaluasi pendapat pengguna terhadap produk atau layanan. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti review pembaca mengenai novel *The Midnight Library* karya Matt Haig dengan menggunakan metode analisis sentimen. Namun, masih terdapat penelitian terdahulu yang relevan, yaitu:

Tabel 1.1 Aplikasi *Preprocessing* Pembentuk Data Latih

| | |
|--------------------|---|
| Nomor | 1 |
| Nama Peneliti | Deki Irawan, Diana Ikasari, dan Widiastuti |
| Judul / Tahun | Aplikasi <i>Preprocessing</i> Pembentuk Data Latih Terhadap <i>Review</i> Novel Indonesia Pada Situs <i>Goodreads</i> / 2019 |
| Masalah Penelitian | Menurut peneliti, review yang ditemukan di <i>Goodreads</i> dapat membantu penulis untuk memahami pandangan masyarakat tentang bukunya, serta membantu pembaca untuk memutuskan apakah buku tersebut pantas dibeli atau tidak berdasarkan sentimen review yang ada. Namun, membaca seluruh komentar review dapat memakan waktu, dan hanya membaca sedikit komentar review dapat menyebabkan evaluasi yang bias. |
| Metode Penelitian | Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menggunakan klasifikasi analisis sentimen untuk secara otomatis mengelompokkan review menjadi opini positif atau negatif. Sebelum melakukan klasifikasi, peneliti melakukan text preprocessing sebagai langkah awal dari <i>text mining</i> . |
| Hasil Penelitian | Proses <i>preprocessing</i> ini mencakup beberapa tahap seperti <i>case folding</i> , <i>tokenizing</i> , <i>stopword removal</i> , dan <i>stemming</i> dengan menggunakan stemming Nazief dan Adriani. Setelah proses ini, peneliti berhasil menghasilkan 330 data latih yang nantinya dapat |

| | |
|--|---|
| | digunakan sebagai model untuk melakukan sentimen analisis terhadap review novel berbahasa Indonesia khususnya di situs <i>Goodreads</i> . ¹⁵ |
|--|---|

Penelitian nomor 1 memproses data review berbahasa Indonesia. Namun, penelitian tersebut hanya melakukan tahap awal pemrosesan data review, dan kemudian merekomendasikan bahwa data latih dapat digunakan sebagai model untuk menganalisis sentimen review novel.

Tabel 1.2 Analisis Sentimen Data Ulasan

| | |
|--------------------|---|
| Nomor | 2 |
| Nama Peneliti | Salwa Kamilia Hasna |
| Judul / Tahun | Analisis Sentimen Data Ulasan Menggunakan Algoritma <i>Support Vector Machine</i> (Studi Kasus: Aplikasi Iflix) / 2021 |
| Masalah Penelitian | Pada akhir tahun 2019, pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) menyebar ke seluruh dunia dan memberikan dampak yang signifikan terhadap Indonesia, termasuk industri perfilman di Indonesia. Pandemi ini menyebabkan banyak proses produksi film tertunda, pekerja industri film kehilangan pekerjaan, dan bioskop ditutup di Indonesia. Namun, para pelaku industri film mencoba untuk beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi digital untuk memproduksi dan mendistribusikan film mereka melalui media streaming online, seperti Iflix. |
| Metode Penelitian | Iflix adalah aplikasi streaming online yang telah menerima rating 4,1 dari 611.711 review. Dalam penelitian ini, hanya 4.501 review yang telah di-update dari 1 Januari 2021 hingga 17 Maret 2021 yang digunakan sebagai data review. Ulasan ini bisa bersifat positif atau negatif dan akan di-klasifikasi menggunakan metode <i>Support Vector Machine</i> . |
| Hasil Penelitian | Hasil klasifikasi dengan menggunakan metode SVM menunjukkan akurasi tertinggi ketika menggunakan skenario data latih 70% dan |

¹⁵ Irawan, Deki, Diana Ikasari, and Widiastuti. "Pre-Processing Pembentukan Data Latih Terhadap Review Novel Indonesia pada Situs Goodreads." In *SNIA (Seminar Nasional Informatika dan Aplikasinya)*, vol. 4, pp. D10-14. 2019.

| | |
|--|--|
| | data uji 30%, yaitu 93,45%. Selanjutnya, pada proses visualisasi, hasilnya menunjukkan bahwa sentimen positif dari review tersebut mencakup film, bagus, aplikasi, gambar, menghibur, dan nonton. Sementara itu, visualisasi pada kelas sentimen negatif mencakup film, VIP, aplikasi, Iflix, jelek, lama, nonton, dan pulsa. Ulasan negatif kemudian dianalisis dengan menggunakan diagram fishbone yang terbagi menjadi beberapa faktor, yaitu <i>price</i> , <i>product</i> , <i>people</i> , <i>process</i> , dan <i>promotion</i> . ¹⁶ |
|--|--|

Selanjutnya, penelitian nomor 2 menganalisis sentimen data review dengan menggunakan Algoritma *Support Vector Machine*, dengan Iflix sebagai studi kasus. Penelitian ini tidak hanya melakukan pra-proses data, tetapi juga melaksanakan analisis hingga memperoleh nilai akurasi tertinggi sebesar 93,45% dengan menggunakan skenario data latih 70% dan data uji 30%.

Tabel 1.3 Klasifikasi *Sentiment Analysis*

| | |
|--------------------|--|
| Nomor | 3 |
| Nama Peneliti | Chandra Gilang Kencana dan Yuliant Sibaroni |
| Judul / Tahun | Klasifikasi <i>Sentiment Analysis</i> pada Review Buku Novel Berbahasa Inggris dengan Menggunakan Metode <i>Support Vector Machine</i> (SVM) / 2019 |
| Masalah Penelitian | Novel adalah karya sastra berupa prosa naratif yang panjang, yang mengisahkan kehidupan tokoh dan orang-orang di sekitarnya, menonjolkan sifat dan watak dari setiap tokoh. Dalam banyaknya review yang muncul dari pembaca, seringkali sulit untuk menemukan review yang sesuai dengan preferensi konsumen, sehingga diperlukan metode untuk menganalisis review tersebut dengan mudah, seperti klasifikasi sentiment analysis. |
| Metode Penelitian | Sentiment analysis adalah teknik untuk menganalisis pendapat atau opini seseorang tentang suatu objek atau permasalahan dengan nilai positif atau negatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk |

¹⁶ Hasna, Salwa Kamilia. "Analisis Sentimen Data Ulasan Menggunakan Algoritma Support Vector Machine (Studi Kasus: Aplikasi Iflix)." Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2021.

| | |
|------------------|--|
| | mengevaluasi performa sistem klasifikasi <i>Support Vector Machine</i> (SVM), performa pembobotan fitur Term Frequency-Inverse Document Frequency (TF-IDF) dan seleksi fitur Chi Square, serta performa pembobotan fitur Term Frequency (TF) dan seleksi fitur Chi Square pada klasifikasi sentiment analysis. |
| Hasil Penelitian | Hasil eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan kernel Gaussian RBF pada kedua pembobotan fitur dengan seleksi fitur, memberikan performa terbaik pada klasifikasi sentiment analysis pada review buku novel berbahasa Inggris, dengan nilai performa sebesar 74,2%. ¹⁷ |

Dalam penelitian ketiga, dilakukan klasifikasi analisis sentimen terhadap review novel berbahasa Inggris menggunakan Metode *Support Vector Machine*, yang berhasil mencapai performansi terbaik sebesar 74.2%. Namun demikian, penelitian ini belum mengkhususkan subjek review pada suatu judul novel tertentu. Data diambil dari website <https://sites.google.com/eng.ucsd.edu/ucsdbookgraph/home> melalui proses pengunduhan.

Tabel 1.4 Perbandingan Akurasi Analisis Sentimen Tweet

| | |
|--------------------|---|
| Nomor | 4 |
| Nama Peneliti | Ragil Dimas Himawan dan Eliyani |
| Judul / Tahun | Perbandingan Akurasi Analisis Sentimen Tweet terhadap Pemerintah Provinsi DKI Jakarta di Masa Pandemi / 2021 |
| Masalah Penelitian | Pemerintah menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan masyarakat dan mengumpulkan opini terkait kebijakan publik. Analisis sentimen tweet dapat membantu pemerintah mengevaluasi kebijakan dan pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan mengetahui sentimen masyarakat terhadap twitter resmi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selama pandemi COVID-19. |

¹⁷ Kencana, Chandra Gilang, and Yuliant Sibaroni. "Klasifikasi Sentiment Analysis pada Review Buku Novel Berbahasa Inggris dengan Menggunakan Metode Support Vector Machine (SVM)." *eProceedings of Engineering* 6, no. 3 (2019).

| | |
|-------------------|---|
| Metode Penelitian | Data sebanyak 14.208 baris diperoleh dari tweet yang mengandung kata atau menyebut username @dkijakarta, dan dibagi menjadi tiga kelas sentimen, yaitu negatif, netral, dan positif dengan menggunakan TF-IDF Vectorizer untuk pembobotan kata dan klasifikasi menggunakan tiga metode yang berbeda. |
| Hasil Penelitian | Metode Linear SVM, Multinomial Naive Bayes, dan Random Forest Classifier memiliki tingkat akurasi yang berbeda, dimana Linear SVM memiliki akurasi terbaik dengan hasil 77,58%, Random Forest Classifier dengan hasil 75,81%, dan Multinomial Naive Bayes dengan hasil 75,22%. Selain itu, penulis menyarankan untuk menggunakan lebih banyak data latih dan data uji serta melakukan modifikasi pada metode atau algoritma untuk memperoleh nilai akurasi yang lebih baik pada penelitian selanjutnya. ¹⁸ |

Penelitian keempat membandingkan beberapa metode klasifikasi data Twitter untuk mengetahui opini masyarakat terhadap kebijakan publik. Hasilnya menunjukkan metode *Support Vector Machine* (SVM) memiliki akurasi terbaik dengan hasil 77,58%, melebihi Multinomial Naive Bayes dan Random Forest Classifier. Penelitian ini memberi masukan bagi pemerintah dalam mengevaluasi kebijakan dan pengambilan keputusan, serta menyarankan penggunaan lebih banyak data latih dan uji serta metode yang lebih baik pada penelitian selanjutnya.

Oleh karena itu, penelitian berjudul, “Analisis Sentimen Review pada Situs *Goodreads* terhadap Novel *The Midnight Library* Karya Matt Haig Menggunakan *Support Vector Machine*” memiliki nilai unik yang membedakan dari penelitian terdahulu. Pada tahap pengumpulan data, penelitian ini melakukan penambahan teks dan penelusuran literatur. Selanjutnya, review novel berbahasa Inggris di situs *Goodreads* melalui tahap pra-proses sebelum dilakukan analisis sentimen.

¹⁸ Himawan, Ragil Dimas, and Eliyani Eliyani. "Perbandingan Akurasi Analisis Sentimen Tweet terhadap Pemerintah Provinsi DKI Jakarta di Masa Pandemi." *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika)* 7, no. 1 (2021): 58-63.

G. Sistematika Penulisan

Tugas akhir skripsi ini ditulis secara terstruktur sesuai dengan akar permasalahan hingga solusi penyelesaiannya agar memudahkan penulisan dan pemahaman isi penelitian dengan memperjelas kerangka pemikiran. Terdapat 5 bab yang akan membagi penelitian ini, yaitu:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab II terdiri dari dua sub-bab utama, yaitu kajian deduktif dan kajian induktif, yang membahas tentang landasan teori yang digunakan sebagai bahan pendukung dalam memperkuat penelitian. Kajian deduktif berisi fakta dari peneliti terdahulu, sedangkan kajian induktif berisi dasar teori umum yang dijelaskan oleh peneliti terdahulu.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III memaparkan tentang tahap pelaksanaan penelitian, mulai dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, yaitu analisis mengenai sentimen pembaca terhadap novel *The Midnight Library* karya Matt Haig berdasarkan review berbahasa Inggris di situs *Goodreads*.

5. BAB V : PENUTUP

Bab V, yang merupakan bab penutup, berisi simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan, menjawab rumusan masalah dan memberikan rekomendasi untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi.